





**MATA HATI**

Membangun Kota Jogjakarta Bersama  
**Haryadi Suyuti - Imam Priyono**

## Waspada Musim Penghujan

MUSIM penghujan telah tiba. Seluruh masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar bantaran sungai yaitu Kali Code, Gadjahwong, dan Winongo, wajib untuk meningkatkan kewaspadaan. Banjir selalu mengancam saat hujan deras =

▶ Baca Waspada... Hal 11

# Penting, Perilaku Hidup Sehat

**WASPADA...**  
*Sambungan dari hal 1*

Seluruh instansi baik dari tingkat kelurahan, kecamatan, sampai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) sudah bersiap untuk mengantisipasi terjadinya banjir. Termasuk, dari kalangan masyarakat yang tergabung dalam siaga bencana. Semuanya telah apel bersama. Bahkan, simulasi menghadapi bencana pun telah dilakukan.

Komunikasi dengan radio HT kembali dihidupkan untuk mengantisipasi bencana musim penghujan. Mulai bencana angin kencang, banjir, sampai dengan tanah longsor. Penanganan bencana bisa lebih cepat jika dilakukan dengan radio komunikasi itu.

Seluruh warga Kota Jogja harus sadar akan ancaman-ancaman bencana itu. Karena, dengan sadar, antisipasi bencana bisa cepat dilakukan. Kerugian pun bisa semakin diminimalisasi. Harta benda yang biasa berada di tempat rawan terkena dampak bencana, bisa diamankan. Kesadaran akan bencana ini

bukan hanya di tingkat pemerintahan saja. Masyarakat di seluruh lapisan juga wajib untuk sadar. Marilah, kewaspadaan bencana dimulai dari diri sendiri. Masyarakat harus tahu akan hal itu.

Misalnya, dengan menghilangkan buang sampah di sungai atau jalan. Sebab, hal tersebut menjadi awal dari ancaman bencana itu. Sumbatan-sumbatan sampah di saluran air hujan, akan menghambat arus air. Jika ini berlangsung terus-menerus, dan limpahan air hujan tak henti, titik genangan dan banjir tak bisa dielakkan.

Aplikasi waspada bencana ini selalu berhubungan dengan tingkah laku. Semakin kita semua abai terhadap kebersihan dan tak memperhitungkan ancaman banjir maupun angin kencang, semakin besar kerugian yang akan dirasakan.

Oleh karena itu, marilah kita mulai antisipasi bencana tersebut dari saat ini. Bagi warga yang tinggal di daerah bantaran sungai dan rawan banjir, kita amankan barang-barang dari air. Bagi yang memiliki pohon-pohon besar,

sudah saatnya untuk dipangkas agar tak roboh saat angin kencang datang.

Yang tak kalah penting juga perilaku hidup sehat. Saat musim penghujan ini, genangan-genangan rawan menimbulkan bibit penyakit. Mulai dari malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), dan leptospirosis. Semua penyakit tersebut sangat subur saat hujan ditambah kehidupan yang tak sehat dan bersih.

Perilaku hidup bersih dan sehat ini, harus terus untuk digalakkan. Tempat-tempat sekitar lingkungan yang rawan menjadi tempat suburnya bibit penyakit itu, harus segera dibersihkan. Jangan terus bosan untuk hidup bersih, sehat, dan waspada bencana. Agar kehidupan kita semua bisa aman, nyaman, dan tentram.

Kami, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono, terus mengajak masyarakat untuk sama-sama saling mengingatkan menjaga kebersihan dan kewaspadaan. (\*)

Salam Jogja,  
 Salam Indonesia, Jaya.  
 Haryadi Suyuti  
 dan Imam Priyono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005